

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Perilaku membuang sampah plastik sembarangan merupakan sikap yang tidak terpuji yang dilakukan manusia. Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa faktor penyebab warga GMIM Getsemani Poigar membuang sampah plastik sembarangan.

1. Perilaku manusia terhadap lingkungan tentunya juga dipengaruhi oleh pemahaman manusia terhadap lingkungan. Kurangnya pemahaman jemaat mengenai lingkungan dan fungsinya sehingga menimbulkan sikap yang kurang peduli terhadap lingkungan. Namun kesadaran tentang bahaya sampah plastik belum cukup untuk membuat masyarakat tidak membuang sampah plastik sembarangan. Perilaku jemaat GMIM Getsemani poigar membuang sampah plastik sembarangan dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu; pertama faktor kebiasaan. Hal ini sudah menjadi kebiasaan oleh jemaat sejak dulu kala. Kedua, faktor fasilitas. Tidak adanya fasilitas tempat sampah yang disediakan untuk membuang serta memilah sampah plastik.

2. Pengelolaan sampah plastik oleh jemaat Getsemani Poigar dengan membakar atau menimbun disebabkan karena tidak adanya solusi tentang pengelolaan sampah plastik yang baik dan benar sehingga tidak akan berdampak bagi lingkungan.
3. Kajian etika lingkungan Kristen terhadap perilaku membuang sampah plastik sembarangan, berdasarkan teori yang dibangun pada bab 2 menjelaskan bahwa etika merupakan pedoman untuk mengatur tingkah laku manusia. Pandangan ini menganggap bahwa hubungan manusia dengan lingkungan merupakan representasi dari hubungan manusia dengan Allah. Sehingga manusia harus memiliki sikap yang menghargai lingkungan. Berdasarkan penjelasan diatas perilaku membuang sampah plastik oleh jemaat GMIM Getsemani Poigar merupakan tindakan yang kurang tepat karena tidak sesuai dengan etika lingkungan Kristen.
4. Rekomendasi Pengelolaan Sampah Plastik di Jemaat GMIM Getsemani Poigar. Pengelolaan sampah plastik dapat dilakukan dengan memanfaatkan Bank Sampah menggunakan konsep 3R (*reuse, reduce* dan *recycle*). *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah plastik yang masih bisa digunakan, *reduce* yaitu mengurangi penggunaan yang bisa menghasilkan sampah plastik dan *recycle* yaitu mengolah kembali sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat.

## **B. Saran**

### **1. Saran Akademis**

Penggunaan teori etika Kristen tidak hanya dapat mengkaji tentang masalah lingkungan, tetapi juga dapat digunakan untuk mengkaji masalah lainnya yang berhubungan dengan tingkah laku manusia.

### **2. Saran Praktis**

#### **a. Bagi Gereja GMIM Getsemani Poigar**

Gereja dapat memperhatikan masalah sampah plastik serta berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Gereja juga bisa membuat program yang bekerja sama dengan pemerintah dalam mengelolah sampah plastik sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh jemaat dan masyarakat.

Gereja juga bisa membuat seminar atau pelatihan untuk mengolah sampah plastik secara kreatif menjadi barang yang bermanfaat serta memiliki nilai jual.

#### **b. Bagi jemaat GMIM Getsemani Poigar**

Jemaat GMIM Getsemani Poigar agar dapat mencintai dan menghargai lingkungan sebagai karya Tuhan yang mulia. Sehingga tidak lagi membuang sampah plastik sembarangan. Jemaat juga bisa menggunakan konsep 3R

(*reuse*, *reduce* dan *recycle*) untuk mengatasi masalah sampah plastik.